

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal Pacitan dengan memanfaatkan teknologi *Qr Code* pada siswa SDN Tegalombo 04, ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut.:

1. Media yang dikembangkan merupakan modul literasi berbasis kearifan lokal Pacitan yang dibantu dengan *Qr Code*. Penggunaan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tahap pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal Pacitan untuk digunakan oleh guru dan siswa sekolah dasar.
2. Kelayakan modul digital literasi berbasis kearifan lokal Pacitan dinilai oleh tiga validator atau ahli, yaitu satu ahli materi, satu ahli bahasa, dan satu ahli media. Tingkat kevalidan modul berdasarkan penilaian ahli adalah presentase kevalidan dari ahli materi sebesar 98,5%, ahli bahasa sebesar 98,5%, dan ahli media sebesar 96,25%. Hasil keseluruhan presentase kevalidan dari semua ahli adalah sebesar 97,75%, dengan kategori sangat valid.
3. Kepraktisan modul digital literasi berbasis kearifan lokal Pacitan diuji coba kepada siswa dan guru kelas V. Tingkat kepraktisan ini, berdasarkan hasil rekapitulasi respon siswa, memperoleh presentase

sebesar 96,7%, sehingga memenuhi kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil respon dari guru kelas V memperoleh presentase sebesar 100%, yang menandakan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi.

### **1. Keterbatasan Produk**

Pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal pacitan berbantuan *Qr Code* terhadap siswa sekolah dasar memiliki keterbatasan yaitu:

1. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal Pacitan berbantuan *Qr Code* terhadap siswa sekolah dasar.
2. Peneliti melibatkan subjek penelitian sebanyak 7 orang siswa dan uji kelayakan produk hanya dilakukan di SDN Tegalombo 04.
3. Produk yang dikembangkan oleh peneliti berguna untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi dengan memanfaatkan kearifan lokal Pacitan pada produk yang telah dikembangkan.

### **2. Implementasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul digital berbasis kearifan lokal Pacitan berbantuan *Qr Code* terhadap siswa sekolah dasar, maka ada beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut.

1. Produk modul digital literasi diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan literasi yang dipadukan dengan kearifan lokal Pacitan.

2. Produk modul digital literasi dapat menjadi alat bantu pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi dan dapat diakses oleh siswa secara langsung melalui Chrome book atau Smartphone.
3. Produk modul digital literasi telah melalui uji validasi. Hasil uji validasi menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Produk modul digital literasi telah melakukan uji kepraktisan dengan hasil uji kepraktisan menyatakan bahwa modul digital literasi berbasis kearifan lokal Pacitan sangat praktis untuk digunakan pada pembelajaran.

## **B. Saran**

Peneliti berharap keberlanjutan pengembangan produk ini sebagai berikut;

1. Bagi Siswa
  - a. Peneliti berharap siswa dapat memahami materi yang sudah disediakan dalam modul digital guna untuk melaksanakan proses pembelajaran literasi berbasis kerifan lokal.
  - b. Peneliti berharap siswa dapat menjadi lebih bersemangat dan termotifasi dengan adanya modul digital literasi berbasis kearifan lokal daerah pacitan, sehingga dapat menjaga kelestarian budaya lokal daerah agar tetap lestari.

## 2. Bagi Guru

Peneliti berharap agar modul digital literasi berbasis kearifan lokal Pacitan dapat menjadi alternatif untuk memfasilitasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya literasi dengan berbagai kegiatan yang ada didalam modul digital yang telah didesain secara menarik dan mengangkat kearifan lokal Pacitan sebagai substansinya.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, sehingga dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan modul digital literasi berbasis kearifan lokal daerah dengan pembelajaran yang lain yang lebih menarik dan kreatif.